



## ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI *CURRENT ACCOUNT* DI INDONESIA

Yophi Kristiani Zai<sup>1\*</sup>, Alvis Rozani<sup>2</sup>

<sup>1,2</sup>Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Bung Hatta

\*Corresponding author: [kristianiyophi@gmail.com](mailto:kristianiyophi@gmail.com), [alvis.rozani@gmail.com](mailto:alvis.rozani@gmail.com)

### Abstract

*This study aims to analyze the factors that affect the current account in Indonesia for the period 1993–2023 with a focus on the variables of exports, imports, exchange rates, and gross domestic product (GDP). The problem raised is the fluctuation of the current account which is influenced by the dynamics of international trade and macroeconomic conditions, which can have an impact on national economic stability. The research method used is the Error Correction Model (ECM) to test the short-term and long-term influence between independent variables and current accounts. The data used are annual secondary data from the World Bank and Bank Indonesia. Data processing is carried out using EViews 13 software. The results of the study show that in the short term, exports have a positive and significant effect, while imports have a negative and significant effect. The exchange rate has a positive but insignificant effect, while GDP has a negative and insignificant effect. In the long term, exports will continue to have a positive and significant effect, imports will have a negative and significant effect, the exchange rate will have a positive and insignificant effect, while GDP will have a negative and insignificant effect on the current account. In conclusion, exports and imports are variables that consistently affect the current account both in the short and long term, so that policies to increase export competitiveness and import control are important strategies to improve Indonesia's current account balance.*

**Keywords:** *current account, export, import, exchange rate, GDP, ECM.*

### Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis faktor-faktor yang mempengaruhi *current account* di Indonesia periode 1993–2023 dengan fokus pada variabel ekspor, impor, nilai tukar, dan produk domestik bruto (PDB). Permasalahan yang diangkat adalah fluktuasi *current account* yang dipengaruhi dinamika perdagangan internasional dan kondisi makroekonomi, yang dapat berdampak pada stabilitas ekonomi nasional. Metode penelitian yang digunakan adalah Error Correction Model (ECM) untuk menguji pengaruh jangka pendek dan jangka panjang antara variabel independen dan *current account*. Data yang digunakan adalah data sekunder tahunan dari *World Bank* dan Bank Indonesia. Pengolahan data dilakukan menggunakan software EViews 13. Hasil penelitian menunjukkan bahwa dalam jangka pendek, ekspor berpengaruh positif dan signifikan, sedangkan impor berpengaruh negatif dan signifikan. Nilai tukar berpengaruh positif namun tidak signifikan, sementara PDB berpengaruh negatif dan tidak signifikan. Dalam jangka panjang, ekspor tetap berpengaruh positif dan signifikan, impor berpengaruh negatif dan signifikan, nilai tukar berpengaruh positif dan tidak signifikan, sedangkan PDB berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap *current account*. Kesimpulannya, ekspor dan impor merupakan variabel yang konsisten mempengaruhi *current account* baik dalam jangka pendek maupun jangka panjang, sehingga kebijakan peningkatan daya saing ekspor dan pengendalian impor menjadi strategi penting untuk memperbaiki neraca transaksi berjalan Indonesia.

**Kata kunci:** *current account, ekspor, impor, nilai tukar, PDB, ECM.*

### Informasi Artikel

Diterima : 06/04/2026

Review Akhir : 02/06/2026

Diterbitkan online : 06/2026

## PENDAHULUAN

Dalam era globalisasi saat ini, secara tidak langsung telah memperluas ruang lingkup sebuah negara dalam membentuk kerja sama di berbagai bidang, termasuk bidang perekonomian. Indonesia menganut sistem perekonomian terbuka yaitu sistem ekonomi yang terlibat dalam perdagangan internasional, baik dalam bentuk ekspor maupun impor barang dan jasa, serta peminjaman dan pemberian pinjaman dipasar modal dunia. Perdagangan internasional dapat diartikan sebagai transaksi dagang antara subjek ekonomi negara yang satu dengan subjek ekonomi negara yang lain (Maulana et al., 2021). Sebuah negara dalam menjalankan aktivitas ekonomi akan mengharapkan kestabilan yang dapat terlihat ketika kondisi ekonomi negara tersebut meningkat. Dalam mengamati stabilitas perekonomian suatu negara dapat dinilai dengan melihat salah satu indikator makroekonomi yang menjadi acuan yaitu *current account* (Gama Saputra & Indrawati, 2022). Ketika suatu negara menganut perekonomian terbuka (*open economic*), kondisi dan kecenderungan umum perekonomian dunia dapat dipastikan akan berimbas kepada perekonomian suatu negara termasuk Indonesia (Fitri et al., 2014). Transaksi-transaksi tersebut kemudian akan dicatat dalam neraca pembayaran internasional (*Balance of Payments*). Keseimbangan *current account* merupakan kunci indikator makro untuk perekonomian terbuka dan menjadi hal penting bagi sebuah negara sebab catatan tersebut memberi gambaran mengenai situasi perekonomian (Lapian et al., 2018).

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh ekspor, impor, nilai tukar, dan produk domestik bruto (PDB) terhadap *current account* di Indonesia, baik dalam jangka pendek maupun jangka panjang. Melalui pendekatan *Error Correction Model* (ECM), penelitian ini berupaya mengidentifikasi hubungan dinamis antarvariabel tersebut serta mengetahui variabel mana yang memiliki pengaruh dominan terhadap kondisi neraca transaksi berjalan. Selain itu, penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi penulis lainnya dan bagi pemerintah sebagai gambaran empiris yang dapat dijadikan acuan dalam merumuskan kebijakan ekonomi, khususnya yang berkaitan dengan peningkatan kinerja perdagangan internasional dan stabilitas makroekonomi Indonesia.

## LITERATUR REVIEW DAN HIPOTESIS

### *Current Account*

*Current account* yakni komponen dari neraca pembayaran dimana mencatat neraca perdagangan, jasa, pendapatan atas investasi, serta transaksi unilateral maupun pembayaran hibah (Dornbusch & Mulyadi, 2011). *Current account* mencatat pengeluaran dan penerimaan barang dan jasa, transfer neto dan memberikan gambaran nilai transaksi dari aktivitas perdagangan barang dan jasa. Menurut Bank Indonesia (2008) *current account* mengukur penerimaan dan pengeluaran Indonesia yang berasal dari transaksi barang dan jasa (*goods and services*), pendapatan (*income*), dan transfer berjalan (*current transfer*) dengan bukan penduduk. *Current account* mencatat aliran masuk (*inflows*) dan aliran keluar (*outflows*) yang bersumber dari transaksi perdagangan barang dan jasa, pendapatan, dan transfer berjalan oleh suatu negara dengan negara mitra dagangnya dalam kurun waktu tertentu.

### **Ekspor**

Menurut (Sukirno, 2011), aktivitas ekspor dipengaruhi oleh berbagai faktor, termasuk kemampuan suatu negara dalam memproduksi barang ekspor. Faktor-faktor tersebut meliputi kualitas dan harga barang ekspor, preferensi konsumen di negara lain, nilai tukar, pendapatan masyarakat, biaya pengiriman, serta kebijakan pemerintah terkait perdagangan internasional.

## Impor

Menurut Peraturan Pemerintah Nomor 10 Tahun 2021, impor diartikan sebagai proses pembelian barang untuk memenuhi kebutuhan domestik, baik untuk industri maupun masyarakat luas. Kegiatan ini dilakukan ketika suatu negara tidak mampu memproduksi barang tertentu atau ketika biaya produksi di dalam negeri lebih tinggi dibandingkan dengan harga barang yang diimpor.

## Nilai Tukar

Nilai tukar merupakan harga suatu mata uang dibandingkan dengan mata uang negara lain, yang mencerminkan jumlah satu mata uang yang dapat ditukarkan dengan mata uang lainnya. Nilai tukar berfungsi sebagai indikator penting dalam perdagangan internasional. Selain itu, nilai tukar juga dikenal sebagai kurs, yang merupakan rasio atau perbandingan antara mata uang domestik (Wulan Devinda et al., 2024).

## Produk Domestik Bruto

Menurut (Sukirno, 2006) produk domestik bruto merupakan nilai total barang dan jasa yang dihasilkan dalam suatu negara, yang berasal dari faktor-faktor produksi yang dimiliki oleh warga negara tersebut maupun oleh warga negara asing. PDB digunakan untuk mengukur perkembangan ekonomi suatu negara, memahami struktur perekonomian yang ada, serta menjadi dasar dalam perumusan kebijakan pemerintah.

Adapun hipotesis dari penelitian ini yaitu diduga ada pengaruh yang signifikan antara ekspor, impor, nilai tukar, dan produk domestik bruto terhadap *current account* di Indonesia.

## METODE PENELITIAN

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode deskriptif dan verifikatif untuk menganalisis pengaruh ekspor, impor, nilai tukar, dan produk domestik bruto (PDB) terhadap *current account* di Indonesia. Jenis data yang digunakan adalah data sekunder berupa data tahunan periode 1993–2023 yang diperoleh dari Badan Pusat Statistik (BPS), Bank Indonesia, dan World Bank.

## Definisi Operasional dan Pengukuran Variabel

Variabel-variabel yang digunakan dalam penelitian ini terdiri dari variabel dependen dan variabel independen. Menurut (Sugiyono, 2013) variabel dependen adalah variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat karena adanya variabel independen, sedangkan variabel independen merupakan variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi penyebab dari timbulnya variabel dependen. Dalam penelitian ini variabel Dependen yang digunakan adalah *current account* sementara variabel independen yang digunakan adalah ekspor, impor, nilai tukar, dan PDB.

*Current Account* (CA) merupakan neraca transaksi berjalan yang mencatat selisih antara ekspor dan impor barang dan jasa, pendapatan primer, serta transfer berjalan (dalam miliar US\$). Ekspor (EKP) merupakan aktivitas membeli barang dan jasa ke luar negeri (miliar US\$). Impor (IMP) merupakan aktivitas menjual barang dan jasa ke luar negeri (miliar US\$). Nilai Tukar (NTK) merupakan harga suatu mata uang dibandingkan dengan mata uang negara lain (IDR/US\$). Produk Domestik Bruto (PDB) merupakan nilai total barang dan jasa yang dihasilkan di Indonesia dalam satu tahun (miliar US\$).

## Analisis Data

Pengujian hubungan jangka pendek dan jangka panjang antar variabel dilakukan dengan pendekatan *Error Correction Model* (ECM). Tahapan analisis meliputi:

1. Uji Stasioneritas (Unit Root Test) untuk memastikan data tidak mengandung akar unit.
2. Uji Derajat Integrasi untuk mengetahui tingkat integrasi variabel.
3. Uji Kointegrasi untuk mengidentifikasi hubungan jangka panjang antar variabel.
4. Estimasi Model ECM untuk mengukur pengaruh jangka pendek dan jangka panjang.
5. Uji Asumsi Klasik meliputi uji normalitas, multikolinearitas, heteroskedastisitas, dan autokorelasi.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### Analisis Hasil Estimasi ECM Jangka Pendek

Dalam analisis *Error Correction Model* terdapat asumsi penting yang harus dipenuhi yaitu signifikansi nilai koefisien *Error Correction Term* (ECT). Hal ini disebabkan karena ECT mempresentasikan tingkat penyesuaian terhadap kondisi ketidakseimbangan (*disequilibrium*).

**Tabel 1. Hasil Regresi Jangka Pendek**

Variabel	Persamaan Regresi					
	$DLCA_t = 0.648 + 21.712DLEKP_t - 23.661DLIMP_t - 2.922DLNTK_t - 1.168DLPDB_t + 1.187ECT_t + \varepsilon_t$					
	Coefficient	t-Stat	p-Value	R-Squared	F-Stat	DW
Constant	0.648233	0.593878	0.5690	0.897312	0.000882	1.858597
DLEKP	21.71257	4.354094	0.0024			
DLIMP	-23.66112	-5.654404	0.0005			
DLNTK	2.922743	0.432639	0.6767			
DLPDB	-1.168890	-0.15898	0.8776			
ECT	1.187515	4.110305	0.0034			

Sumber: Hasil Estimasi

Ekspor memiliki koefisien regresi bertanda positif sebesar 21.712. Hasil yang didapatkan menunjukkan bahwa ketika ekspor naik sebesar 1% maka akan mengakibatkan *current account* surplus sebesar 21.712%. Hal ini juga didukung oleh uji t (uji parsial) yang menunjukkan variabel ekspor berpengaruh signifikan terhadap *current account* yang dibuktikan dengan nilai P-value  $0.0024 < \alpha$  (0.05). Maka keputusannya adalah ekspor mempunyai hubungan positif dan berpengaruh signifikan terhadap *current account* dalam jangka pendek.

Impor memiliki koefisien regresi bertanda negatif sebesar 23.661. Hasil yang didapatkan menunjukkan bahwa ketika impor turun sebesar 1% maka akan mengakibatkan *current account* defisit sebesar 23.661%. Hal ini juga didukung oleh uji t (uji parsial) yang menunjukkan variabel impor berpengaruh signifikan terhadap *current account* yang dibuktikan dengan nilai P-value  $0.0006 < \alpha$  (0.05). Maka keputusannya adalah impor mempunyai hubungan negatif dan berpengaruh signifikan terhadap *current account* dalam jangka pendek.

Nilai Tukar memiliki koefisien regresi positif sebesar 2.922. Ini menunjukkan bahwa kenaikan nilai tukar sebesar 1% diperkirakan akan meningkatkan surplus *current account* sebesar 2.922%. Namun demikian, hasil uji t (uji parsial) menunjukkan bahwa pengaruh tersebut tidak

signifikan secara statistik, sebagaimana ditunjukkan oleh nilai P-value  $0.6767 > \alpha (0.05)$ . Maka keputusannya adalah nilai tukar mempunyai hubungan positif dan tidak berpengaruh signifikan terhadap *current account* dalam jangka pendek.

Produk Domestik Bruto memiliki koefisien regresi bernilai negatif sebesar 1.168. Hasil yang didapatkan menunjukkan bahwa ketika PDB turun sebesar 1% maka akan mengakibatkan *current account* defisit sebesar 1.168% dan tidak berpengaruh signifikan terhadap *current account* yang dibuktikan dengan nilai P-value  $0.8776 > \alpha (0.05)$ . Maka keputusannya adalah PDB mempunyai hubungan negatif dan tidak berpengaruh signifikan terhadap *current account* dalam jangka pendek.

Diperoleh tingkat signifikansi ECT sebesar 0.0034 yang berarti memiliki pengaruh signifikan dan koefisien ECT sebesar 1.1875. Nilai ECT sebesar 1.1875 mengindikasikan bahwa ada ketidakseimbangan pada masa lalu sebesar 1 %, maka *current account* akan menyesuaikan diri dengan meningkat sebesar 1.1875 % ke arah keseimbangan pada periode berjalan. Dengan demikian dapat diinterpretasikan bahwa proses penyesuaian CA dalam kasus Indonesia membutuhkan kurang lebih 1 tahun (100 persen : 118,75 persen), untuk mencapai keseimbangan penuh (100 persen) perubahan CA. Maka keputusannya adalah spesifikasi model yang digunakan valid.

### Analisis Hasil Estimasi ECM Jangka Panjang

**Tabel 2. Hasil Regresi Jangka Panjang**

Variabel1	Persamaan Regresi					
	$LCA_t = -0.435 + 15.724LEKP_t - 17.543LIMP_t + 0.540LNTK_t + 2.285LPDB_t + \epsilon_t$					
	Coefficient	t-Stat	p-Value	R-Squared	F-Stat	DW
Constant	-0.435250	-0.018287	0.9857	0.541905	0.054349	2.328412
LEKP	15.72415	2.229486	0.0476			
LIMP	-17.54312	-3.188712	0.0086			
LNTK	0.540159	0.254394	0.8039			
LPDB	2.285700	1.025945	0.3269			

Sumber: Hasil Estimasi

Ekspor (EKP) memiliki koefisien regresi bertanda positif sebesar 15.724. Hasil yang diperoleh tersebut menunjukkan bahwa ketika Ekspor naik sebesar 1% maka akan mengakibatkan *current account* surplus sebesar 15.724%. Hal ini didukung oleh uji t (uji parsial) yang menunjukkan variabel ekspor berpengaruh signifikan terhadap *current account* yang dibuktikan dengan nilai P-value  $0.0476 < \alpha (0.05)$ . Maka keputusannya adalah ekspor mempunyai hubungan positif dan berpengaruh signifikan terhadap *current account* dalam jangka panjang.

Impor (IMP) memiliki koefisien regresi bertanda negatif sebesar 17.543. Hasil yang diperoleh tersebut menunjukkan bahwa ketika Impor turun sebesar 1% maka akan mengakibatkan *current account* defisit sebesar 17.543%. Hal ini didukung oleh uji t (uji parsial) yang menunjukkan variabel impor berpengaruh signifikan terhadap *current account* yang dibuktikan dengan nilai P-value  $0.0086 < \alpha (0.05)$ . Maka keputusannya adalah impor mempunyai hubungan negatif dan berpengaruh signifikan terhadap *current account* dalam jangka panjang.

Nilai tukar memiliki koefisien regresi positif sebesar 0.540. Artinya peningkatan nilai tukar sebesar 1% diperkirakan justru menyebabkan defisit *current account* sebesar 0.5401%. Sama seperti dalam jangka pendek, hasil ini tidak signifikan secara statistik berdasarkan uji t (uji parsial) dengan

nilai P-value  $0.8039 > \alpha$  (0.05). Maka keputusannya adalah nilai tukar mempunyai hubungan positif dan tidak berpengaruh signifikan terhadap *current account* dalam jangka panjang.

Produk Domestik Bruto menunjukkan koefisien regresi bernilai positif sebesar 2.285. Hasil yang diperoleh tersebut menunjukkan bahwa ketika PDB naik sebesar 1% maka akan mengakibatkan *current account* surplus sebesar 2.285% dan tidak berpengaruh signifikan terhadap *current account* yang dibuktikan dengan nilai P-value  $0.3269 > \alpha$  (0.05). Maka keputusannya adalah PDB mempunyai hubungan positif dan tidak berpengaruh signifikan terhadap *current account* dalam jangka panjang.

## KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan dan telah melalui tahapan olah data, maka ditemukanlah dalam jangka pendek variabel ekspor berpengaruh positif dan signifikan, variabel impor berpengaruh negatif dan signifikan, variabel nilai tukar berpengaruh positif dan tidak signifikan, variabel PDB berpengaruh negatif dan tidak signifikan. Sedangkan dalam jangka panjang variabel ekspor berpengaruh positif dan signifikan, variabel impor berpengaruh negatif dan signifikan, variabel nilai tukar berpengaruh positif dan tidak signifikan, variabel PDB berpengaruh positif dan tidak signifikan.

Penelitian ini masih jauh dari kesempurnaan, maka dengan itu bagi peneliti selanjutnya lebih memperluas dan menambahkan variabel baru dalam penelitian.

## DAFTAR PUSTAKA

- Dornbusch, R. , F. S. , & Mulyadi, J. A. (2011). *Makroekonomi (Bahasa Indonesia)*. Erlangga.
- Fitri, W. (2014). Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Neraca Transaksi Berjalan : Studi Kasus Indonesia Tahun 1990-2011. *Economics Development Analysis Journal*, 3(1), 189–203. [Http://Journal.Unnes.Ac.Id/Sju/Index.Php/Edaj](http://Journal.Unnes.Ac.Id/Sju/Index.Php/Edaj)
- Gama Saputra, E., & Indrawati, L. R. (2022). Jurnal Paradigma Multidisipliner (Jpm) The Impact Of Exports, Foreign Exchange Reserves, Inflation On The Current Account In Indonesia And Singapore 2000-2019. *Jurnal Paradigma Multidisipliner (Jpm)*, 3(1).
- Lapian, M., Rotinsulu, T. O., Wauran, P. C., Pembangunan, J. E., Ekonomi, F., & Bisnis, D. (2018). Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Neraca Transaksi Berjalan Di Indonesia Periode 2010:Q1-2017:Q4 The Analysis Of Factors Affecting Current Account In Indonesia Period 2010:Q1-2017:Q4. In *Jurnal Berkala Ilmiah Efisiensi* (Vol. 18, Issue 02).
- Maulana, A., Dawood, T. C., & Zulham, T. (2021). Asymmetrical Exchange Rates Effect On Indonesia's Trade Balance In Tourism. *Of Economics And Policy*, 14(1), 102–122. <https://doi.org/10.15294/Jejak.V14i1.27234>
- Sugiyono. (2013). *Metodologi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*. Alfabeta.
- Sukirno, S. (2006). *Makroekonomi: Teori Dan Aplikasi*. Raja Grafindo Persada.
- Sukirno, S. (2011). *Teori Pengantar Ekonomi Makro*. Pt. Raja Grafindo Persada.
- Wulan Devinda, N., Rozani, A., & Ekonomi Pembangunan Fakultas Ekonomi Dan Bisnis, P. (2024). *Pengaruh Indikator Moneter Terhadap Pergerakan Nilai Tukar Rupiah*.